

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh pelatihan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. DUA KELINCI Kab. Pati, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot, sesuai dengan kriteria karya ilmiah yang akan dipelajari secara intensif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.<sup>2</sup>

#### B. Populasi dan Sempel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Dua Kelinci divisi kacang atom yang berjumlah 560 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>5</sup>

Karena jumlah data yang akan diteliti terlalu banyak, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling* dilakukan secara *Probability Sampling* dengan pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* dipilih karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup> Penentuan sampel yang dianalisa pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin berikut:

$$N = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$\frac{560}{1 + 560(0,1)^2}$$

$$\frac{560}{1 + 560(0,01)}$$

$$\frac{560}{1 + 5,6}$$

$$\frac{560}{6,6}$$

$$84,84$$

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

<sup>4</sup> Suharsimi Anunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 82.

Keterangan:

$n$  = Banyak Sampel

$N$  = Banyak Populasi

$d$  = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir 10%.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas menggunakan rumus Slovin, maka dapat diperoleh sampel dengan jumlah sebanyak 84,84 sehingga hasil tersebut dibulatkan menjadi 85. Jadi, dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 85 responden dengan batas kesalahan 10% memiliki tingkat akurasi 90%.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

#### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri pelatihan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja.

---

<sup>7</sup> Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori dan Penerapan*, (Malang: UB Press, 2017), 17.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

#### D. Variabel Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
1	Pelatihan Kerja(X1)	Pelatihan dalam suatu organisasi yang mempunyai peranan yang sangat penting dan akan menentukan kelangsungan hidup organisasi itu sendiri. <sup>9</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instruktur pelatihan</li> <li>2. Peserta pelatihan</li> <li>3. Materi pelatihan</li> <li>4. Metode pelatihan</li> <li>5. Tujuan pelatihan</li> <li>6. Sasaran pelatihan.<sup>10</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>
2	Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja menurut Keith Davis dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan dari manajemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dan kemampuan</li> <li>2. Keteladanan pimpinan</li> <li>3. Balas jasa</li> <li>4. Keadilan</li> <li>5. Waskat (pengawasan melekat)</li> <li>6. Sanksi hukuman</li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>9</sup> Yudi Siswadi, “Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Jasa Marga Cabang (Belmera) Medan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 17, no. 01 (2016) : 128.

<sup>10</sup> Yoyo Sudarso dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2018), 135-136.

		yang digunakan untuk memperkuat pedoman-pedoman dari organisasi. <sup>11</sup>	7. Ketegasan 8. Hubungan manusia. <sup>12</sup>	
3	Motivasi Kerja (X3)	Motivasi kerja menurut Franco (2004) adalah derajat kerelaan individu dalam menggunakan dan memelihara upaya untuk mencapai tujuan perusahaan. Motivasi merupakan proses yang berhubungan dengan psikologi yang mempengaruhi	1. Kinerja 2. Penghargaan 3. Tantangan 4. Tanggung Jawab 5. Pengembangan 6. Keterlibatan 7. Kesempatan. <sup>14</sup>	Liker t

<sup>11</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 129.

<sup>12</sup> Abdurrahman Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, 173.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri, Yuni Chairatun Nisa, "Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan", *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18, no.1 (2017): 12.

		<p>hi alokasi pekerja terhadap sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi berpengaruh terhadap efektivitas dan produktivitas atau dapat dikatakan motivasi dapat meningkatkan kinerja karyawan pada sebuah perusahaan.<sup>13</sup></p>		
4	Produktivitas (Y)	<p>Produktivitas adalah kemampuan suatu bisnis dalam menghasilkan produk secara kurun waktu yang ditentukan. Kurun waktu biasanya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>3. Semangat kerja</li> <li>4. Pengembangan diri</li> <li>5. Mutu</li> <li>6. Efisiensi.<sup>16</sup></li> </ol>	<i>Liker t</i>

<sup>13</sup> Harsuko Riniwati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UB Press, 2016), 194.

<sup>16</sup>Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 104-105.

		<p>dihitung perkuartal, semester, dan tahunan. Kapasitas produktivitas juga dilihat dari jumlah unit yang dihasilkan, kecepatan waktu yang mampu dihasilkan, serta kualitas produk yang sesuai dengan standar yang disepakati.<sup>15</sup></p>	
--	--	---	--

### E. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), dengan kata lain data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.<sup>17</sup> Selanjutnya, dalam penelitian yang peneliti lakukan ini, data primer berupa data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap serangkaian pertanyaan yang digunakan dan disebarkan

<sup>15</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 80.

<sup>17</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2005), 122.

oleh peneliti terhadap karyawan PT. DUA KELINCI Kab. Pati.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun data lainnya yang menunjang.<sup>18</sup> Data sekunder ini penulis peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literature dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data-data ini diperoleh dari dokumentasi, pengamatan di PT. DUA KELINCI Kab. Pati, buku-buku dan jurnal penelitian yang mendukung bagi penelitian ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei yaitu dengan cara menyebar kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).<sup>19</sup>

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka, yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan dan sebagainya. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisis jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.<sup>20</sup>

Dalam metode survai didesain dengan menggunakan pada skala *likert*, di mana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4),

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

<sup>19</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 24.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 143.

netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).<sup>21</sup>

Instrumen penelitian menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*, jawaban pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang telah tersedia. Keuntungan yang didapat dalam bentuk *checklist* yaitu singkat dalam pembuatannya, hemat kertas, mudah mentabulasikan data, dan secara visual lebih menarik.<sup>22</sup>

## G. Teknis Analisis Data

Analisis metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Di mana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh pelatihan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. DUA KELINCI Kab. Pati. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas (*Validity*)

Uji validitas adalah untuk menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>23</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan melakukan kolerasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan program SPSS dan teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) karena cocok digunakan jumlah pertanyaan yang sedikit dan menggunakan uji 2 sisi untuk mengetahui item-item pertanyaan berkorelasi signifikan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 94.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 94.

<sup>23</sup> Jogiyo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, (Yogyakarta: BPF, 2004), 120.

<sup>24</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 85.

dengan skor total. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (ditanyakan valid)
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>25</sup>

## 2. Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya.<sup>26</sup> Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.<sup>27</sup> Untuk uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $>$  0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $<$  0,60), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>28</sup>

## 3. Uji Prasyarat

### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas mempunyai arti bahwa antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna.<sup>29</sup> Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel

---

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

<sup>26</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, 120.

<sup>27</sup> Danang, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 81.

<sup>28</sup> Duwi, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 98.

<sup>29</sup> Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta : BPFE, 2000), 84.

bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Metode pengujian yang digunakan dengan melihat nilai *Variance inflation factor* (VIF) yang tidak ada nilai variabel bebas  $\geq 10$  dan nilai *tolerance* yang tidak ada nilai variabel bebas  $\leq 0,10$  yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%.<sup>30</sup>

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model pengujian menggunakan uji *Durbin-Waston* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi,
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi,
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Cara yang digunakan ialah dengan

---

<sup>30</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 41.

<sup>31</sup> Duwi, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 87.

membandingkan antara data riil atau nyata dengan garis kurva yang terbentuk, apakah mendekati normal atau memang normal sama sekali. Untuk grafik histogram, jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri, maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Untuk normal *probability plots* dikatakan berdistribusi normal jika garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.<sup>32</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Analisis uji heteroskedastisitas hasil *output* SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi - Y riil). Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hereroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila terdapat titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur.<sup>33</sup>

4. Statistik Deskriptif

Dalam menjelaskan data dan variabel dalam penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka akan dideskripsikan berupa tabel.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Danang, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 92.

<sup>33</sup> Danang, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 91.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

## 5. Statistik Inferensial

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dan variabel dependen. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut:

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dan variabel dependen. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut:

### a. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$X_1$  = Pelatihan Kerja

$X_2$  = Disiplin Kerja

$X_3$  = Motivasi Kerja

$Y$  = Produktivitas Kerja

$a$  = Konstanta<sup>35</sup>

### b. Signifikansi nilai t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>36</sup> Signifikan t menunjukkan pengaruh variabel-variabel independen yaitu pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja, disiplin kerja terhadap produktivitas kerja, dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja. Aturan pengujian menyebutkan variabel independen secara persial dianggap

<sup>35</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 280.

<sup>36</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), 97.

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai sig. kurang dari ( $<0,05$ ).<sup>37</sup>

c. Signifikansi F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Signifikan F digunakan untuk mengetahui apakah pelatihan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.<sup>38</sup>

Aturan pengujian menyebutkan variabel independen secara simultan dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai  $f$  hitung  $>$  nilai  $f$  tabel dan nilai sig. kurang dari ( $<0,05$ ).<sup>39</sup>

d. Analisis *Determinasi* ( $R^2$ )

Analisis *determinasi* digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Model pengujian menggunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien *determinasi* dikarenakan lebih dari dua variabel independen.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Duwi, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 69.

<sup>38</sup> Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 98.

<sup>39</sup> Duwi, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67.

<sup>40</sup> Duwi, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 66.